

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor risiko keuangan dan non-keuangan terhadap fenomena *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia selama periode 2020-2024. Variabel keuangan yang diuji meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel kontrol, sedangkan variabel non-keuangan mencakup Reputasi *Underwriter* (PE) dan Reputasi Auditor (RA). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan *Initial Return* (IR), yang digunakan sebagai indikator *underpricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*, dengan p-value < 0,001. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER), Reputasi *Underwriter* (PE), dan Reputasi Auditor (RA) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *underpricing*, masing-masing dengan p-value lebih besar dari 0,05. *Return on Assets* (ROA) yang digunakan sebagai variabel kontrol juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas dan profitabilitas perusahaan lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham pada IPO dibandingkan dengan faktor eksternal seperti reputasi pihak ketiga.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* di pasar IPO Indonesia, dengan menunjukkan bahwa informasi keuangan internal perusahaan lebih diperhatikan oleh investor, sementara reputasi auditor dan *underwriter* menjadi kurang relevan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya transparansi dan kesehatan keuangan perusahaan dalam mengurangi *underpricing* dan meningkatkan kepercayaan investor.

Kata kunci: Risiko, Prospektus, *Underpricing*, *Initial Public Offering*